

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat deskriptif. Metode deskriptif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan memberikan gambaran secara objektif mengenai suatu kondisi, yaitu menggambarkan bagaimana pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat di Pasar Tani, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung pada Tahun 2025.

B. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek yang memiliki ciri-ciri khusus dan menjadi pusat perhatian dalam suatu penelitian (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasinya mencakup seluruh pedagang yang berada di Pasar Tani, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung, dengan jumlah total 224 pedagang, terbagi atas:

- 1) Toko (Kios) : 44 Pedagang
- 2) Lapak (Amparan) : 180 Pedagang

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan populasi karena memiliki ciri-ciri yang serupa. (Wicaksono, 2022)

Penentuan sampel dilakukan menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat kepercayaan/margin kesalahan yang diinginkan 10% (0,1).

Dapat dihitung:

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,1)^2}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,01)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 224(0,01)}$$

$$n = \frac{224}{1 + 2,24}$$

$$n = \frac{224}{3,24} = 69 + 10\% = 76 \text{ sampel}$$

3. Teknik Sampling

Dalam studi penelitian ini, metode pengambilan sampel yang diterapkan adalah secara acak sistematis (Systematic Random Sampling), di mana setiap individu dalam populasi memiliki kesempatan yang setara untuk terpilih sebagai sampel. Metodenya adalah dengan menyusun daftar lengkap seluruh anggota populasi, lalu memilih sampel berdasarkan interval tertentu. Besar sampel dari setiap pedagang adalah:

$$\text{Pedagang} = \frac{\text{Jumlah toko/kios} \times \text{Jumlah amparan}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{besar sampel}$$

$$\text{a. Pedagang toko/kios yang berjumlah} = \frac{44}{224} \times 76 = 15$$

$$\text{b. Pedagang (amparan) yang berjumlah} = \frac{180}{224} \times 76 = 61$$

Untuk ini maka pengambilan sampel dilakukan dengan ketentuan yang bernomor ganjil seperti 1,3,5,7 dan seterusnya.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Pasar Tani Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada Bulan April-Mei Tahun 2025.

D. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung melalui pengamatan jumlah lalat di lokasi penjual daging, penjual ikan, penjual buah dan sayur, penjual makanan, tempat penampungan sampah (TPS), serta hasil observasi langsung di Pasar Tani, Kecamatan Kemiling, Kota Bandar Lampung.

b. Data Sekunder

Data sekunder meliputi informasi seperti profil pasar, luas area pasar, jenis barang dagangan, dan data pendukung lainnya yang diperoleh dari pengelola pasar.

2. Cara Pengumpulan Data

a. Pengelolaan sampah

1) Alat dan bahan

a) Alat tulis

b) Checklist

- c) Kuesioner
 - d) Timbangan
- 2) Pelaksanaan
- a) Menetapkan lokasi survei
 - b) Mengajukan izin ke dinas pasar
- 3) Mengunjungi pedagang secara individu membawa lembar ceklist dan kuesioner, serta terlebih dahulu meminta izin dari pemilik lapak.
- b. Tingkat kepadatan lalat
- 1) Pengukuran dilakukan dua kali dalam sehari, yaitu pukul 08.00-09.00 WIB di pagi hari dan pukul 11.00-12.00 WIB di siang hari, selama empat hari dalam dua minggu. Karena pasar beroperasi dua kali seminggu, pengambilan data pada setiap hari operasional ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi pasar. Dengan pengambilan data selama dua minggu, yang berarti empat kali pengukuran, hasil yang diperoleh akan lebih akurat.
 - 2) Menyiapkan alat yang digunakan
 - 3) Menentukan lima titik penempatan fly grill di sekitar pasar yaitu los penjual daging, los penjual ikan, los penjual buah, los penjual sayur, dan los penjual makanan.
 - 4) Menempatkan fly grill secara horizontal, lalu mengatur timer dan menghitung jumlah lalat yang hinggap menggunakan alat hitung manual (hand counter).
 - 5) Melakukan pengamatan selama 30 detik di setiap titik yang diamati, dengan pengulangan pengukuran sebanyak 10 kali pada lokasi yang sama.
 - 6) Mencatat data kepadatan lalat ke dalam tabel hasil pengukuran.
 - 7) Rata-rata dari lima hasil penghitungan tertinggi dicatat pada tabel pengukuran.

- 8) Agar informasi lebih lengkap, pengukuran suhu dan kelembaban juga perlu dilakukan. (Permenkes No. 02 Tahun 2023)

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Hasil evaluasi mengenai pengelolaan sampah dan tingkat kepadatan lalat yang telah dilakukan di Pasar Tani akan dibandingkan dengan rentang kategori yang telah ditentukan, dengan demikian bisa diketahui apakah termasuk dalam kategori baik atau kurang baik.

2. Analisis data

a. Pengelolaan sampah

Data dianalisis secara deskriptif dan disajikan dalam bentuk tabel. Penilaian dilakukan dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan 0 untuk jawaban yang salah, kemudian dihitung menggunakan rumus berikut:

Rumus ini mengacu pada Arikunto (1997: 246):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

F = Total jawaban yang benar

N = Total pertanyaan

b. Tingkat kepadatan lalat

Tingkat kepadatan lalat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Jumlah kepadatan lalat} = \frac{\sum \text{rata} - \text{rata 5 nilai tertinggi}}{\sum \text{titik pengambilan}}$$

Hasil pengukuran akan dibandingkan dengan standar yang ditetapkan oleh DITJEN PP & PL tahun 2008. Interpretasi dari hasil pengamatan pada tiap lokasi atau fly grill adalah:

0-2 ekor = rendah (tidak menimbulkan masalah)

3-5 ekor = Sedang (perlu pengawasan pada area berkembang biak lalat seperti tumpukan sampah, kotoran hewan)

6-20 ekor = Tinggi/Padat (populasi lalat cukup banyak dan perlu dilakukan pengawasan di lokasi berkembang biaknya serta kemungkinan perlunya tindakan pengendalian)

>21 ekor = Sangat Tinggi/Padat (populasi sangat banyak dan memerlukan tindakan pengamanan serta pengendalian terhadap tempat berkembang biaknya lalat)